



Implementasi Kurikulum Adaptif untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Sebuah Tinjauan Literatur

Fajar Sidik

STIBA Ar Raayah

fajarsidik@arraayah.ac.id

Agus Rofi'i

Universitas Majalengka

agusrafi@unma.ac.id

Diana

Universitas Tadulako

diana@untad.ac.id

Abstract. *An adaptive curriculum allows for learning that is more responsive to the individual needs of students, who differ in terms of learning pace, interests, and learning styles. With a flexible curriculum, teachers can adapt materials and teaching methods to accommodate these differences, creating a more inclusive and effective learning environment. This study aims to examine the implementation of an adaptive curriculum for children with special needs through a comprehensive literature review. The results of the review show that an adaptive curriculum can significantly improve the engagement and academic success of children with special needs by providing a personalised approach based on the strengths, weaknesses, interests, and individual needs of each student. Effective implementation requires the role of trained teachers, technological support, active parental participation, and synergy between school, home, and community. In addition, supportive government policies, including clear regulations and adequate budget provision, are crucial to the successful implementation of this curriculum. Overall, this literature review confirms the great potential of the adaptive curriculum in improving the quality of education for children with special needs, noting the importance of continuous multi-dimensional support.*

Keywords: *Implementation, Adaptive Curriculum, Children with Special Needs, Literature Review.*

Abstrak. Kurikulum adaptif memungkinkan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan individu siswa, yang berbeda-beda dalam hal kecepatan belajar, minat, dan gaya belajar. Dengan kurikulum yang fleksibel, para guru dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran untuk mengakomodasi perbedaan tersebut, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kurikulum adaptif bagi anak berkebutuhan khusus melalui tinjauan literatur yang komprehensif. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa kurikulum adaptif secara signifikan dapat meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan akademik anak berkebutuhan khusus dengan menyediakan pendekatan yang personalized berdasarkan kekuatan, kelemahan, minat, dan kebutuhan individu setiap siswa. Implementasi yang efektif memerlukan peran guru yang terlatih, dukungan teknologi, partisipasi aktif orang tua, serta sinergi antara sekolah, rumah, dan komunitas. Selain itu, kebijakan yang mendukung dari pemerintah, termasuk regulasi yang jelas dan penyediaan anggaran yang cukup, sangat krusial dalam mendukung keberhasilan implementasi kurikulum ini. Secara keseluruhan, tinjauan literatur ini menegaskan potensi besar kurikulum adaptif dalam meningkatkan kualitas

pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus, dengan catatan pentingnya dukungan multi-dimensi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Adaptif, Anak Berkebutuhan Khusus, Tinjauan Literatur

Pendahuluan

Pendidikan adalah hak dasar setiap individu tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, maupun kondisi fisik dan mental. Maka dengan itu, pendidikan adalah upaya holistik untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, maupun spiritual, agar individu dapat tumbuh menjadi pribadi yang berdaya, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi Masyarakat (Rahayu et al., 2025); (Aslan & Sidabutar, 2025); (Hapinas et al., 2025); (Saindah et al., 2025). Pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan nilai hidup yang penting untuk membangun keadilan, kedamaian, dan kesejahteraan bersama. Dalam fitrahnya, pendidikan menghargai keberagaman, mengakui perbedaan dan kebutuhan individu yang unik, serta menciptakan lingkungan yang inklusif dan suportif untuk semua peserta didik, sehingga setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai potensi tertinggi mereka (Komari & Aslan, 2025); (Sitopu et al., 2024); (Guna et al., 2024); (Iksal et al., 2024).

Namun, bagi anak berkebutuhan khusus, mendapatkan pendidikan yang setara seringkali menjadi tantangan besar. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kondisi atau sifat tertentu yang berbeda dari anak-anak pada umumnya, baik secara fisik, mental, emosional, sosial, atau perkembangan intelektual, yang memerlukan perhatian khusus dan penanganan yang berbeda dalam proses pendidikan, perawatan, dan pelatihan (Nurmaliyah et al., 2023). Kondisi ini dapat mencakup berbagai macam, seperti gangguan belajar, gangguan perkembangan seperti autisme, defisiensi intelektual, gangguan fisik, serta gangguan emosional dan perilaku yang signifikan. Anak berkebutuhan khusus sering memerlukan program pendidikan individual yang bisa meliputi terapi tertentu, alat bantu khusus, atau strategi pengajaran khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan unik mereka untuk memastikan mereka dapat mencapai potensi optimalnya (Nurhikma & Hendriani, 2024).

Anak berkebutuhan khusus sering menghadapi berbagai hambatan dalam proses belajar-mengajar di lingkungan pendidikan umum yang tidak dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan mereka. Keterbatasan fisik, sensorik, atau kognitif yang dimiliki oleh anak-anak ini sering kali mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam mengikuti kurikulum standar yang diterapkan di sekolah (Sun & Sun, 2022).

Pada kenyataannya, banyak institusi pendidikan yang belum memiliki sistem atau kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan spesifik anak-anak tersebut. Kurikulum yang tidak adaptif dapat menyebabkan ketidakadilan dalam akses pendidikan dan menghambat potensi belajar anak berkebutuhan khusus. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan kurikulum adaptif yang dirancang khusus untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan spesifik mereka (Gabrielyan & Jeyranyan, 2022).

Kurikulum adaptif adalah kurikulum yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan individual setiap siswa, terutama mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Implementasi kurikulum adaptif ini melibatkan modifikasi pengajaran, penggunaan teknologi pendidikan yang sesuai, serta metode asesmen yang dapat menilai kemampuan dan perkembangan anak secara lebih tepat. Selain itu, diperlukan kerjasama antara pendidik, ahli terapi, orang tua, dan siswa itu sendiri untuk memastikan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung secara efektif (Fawait et al., 2024); (Syakhrani & Aslan, 2024); (Judijanto & Aslan, 2024).

Meski banyak penelitian yang menunjukkan manfaat dari kurikulum adaptif, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi kurangnya sumber daya manusia yang terlatih, minimnya dukungan dari pemerintah, hingga keterbatasan dalam pengadaan alat bantu belajar (Sharma, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana implementasi kurikulum adaptif telah dilakukan di berbagai tempat dan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

Penelitian ini akan melakukan tinjauan literatur untuk memahami berbagai pendekatan yang telah diterapkan dalam implementasi kurikulum adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur adalah pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi semua karya ilmiah dan publikasi yang relevan dengan topik penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian sebelumnya, tesis, disertasi, dan sumber online otoritatif lainnya (Firman, 2018); (Suyitno, 2021). Proses ini melibatkan langkah-langkah seperti pemilihan topik yang jelas, penelusuran literatur terkait menggunakan kata kunci yang tepat, pengevaluasian kriteria inklusi dan eksklusi, analisis kritis terhadap temuan yang ada, serta sintesis informasi untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang subjek yang diteliti. Metode ini sering digunakan untuk membangun dasar teori, mengidentifikasi kesenjangan penelitian, dan menginformasikan metodologi penelitian berikutnya (Jelahut, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Penerapan Kurikulum Adaptif Untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Penerapan kurikulum adaptif untuk anak berkebutuhan khusus adalah langkah penting dalam mewujudkan pendidikan inklusif yang memastikan bahwa setiap anak, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan potensi individu mereka. Kurikulum adaptif memungkinkan penyusunan

program pendidikan yang fleksibel dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan unik setiap anak. Ini mencakup penyesuaian dalam hal metode pengajaran, materi pembelajaran, waktu belajar, dan alat bantu pendidikan guna mengakomodasi kekuatan serta tantangan yang dihadapi oleh anak berkebutuhan khusus (Silaban & Syafii, 2024).

Langkah pertama dalam penerapan kurikulum adaptif adalah melakukan asesmen komprehensif terhadap kebutuhan dan kemampuan setiap anak. Proses asesmen ini melibatkan berbagai profesional, termasuk guru, psikolog, terapis, serta orang tua, untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang kondisi anak. Berdasarkan hasil asesmen, tim pendidikan dapat merumuskan rencana pembelajaran individual (*Individualized Education Program*, IEP) yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik anak tersebut. IEP ini mencakup tujuan pendidikan jangka pendek dan jangka panjang, strategi pengajaran yang akan digunakan, serta jenis dukungan yang diperlukan (Tarsilla, 2021).

Selanjutnya, implementasi kurikulum adaptif memerlukan keterlibatan aktif dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk guru kelas reguler, guru pendamping, serta tenaga ahli seperti terapis wicara atau terapis okupasi. Guru harus dilatih untuk memahami dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif untuk anak berkebutuhan khusus, seperti penggunaan bahan ajar yang diferensiasi, teknologi asistif, atau modifikasi tugas. Selain itu, lingkungan belajar yang inklusif harus diciptakan, di mana suasana kelas mendukung dan menghargai perbedaan, memberikan rasa aman, serta memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Basogul, 2024).

Monitoring dan evaluasi berkelanjutan sangat penting dalam penerapan kurikulum adaptif. Guru dan tim pendidikan harus secara rutin menilai kemajuan anak terhadap tujuan yang telah ditetapkan dalam IEP dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Refleksi rutin dan komunikasi terbuka antara semua pihak yang terlibat, termasuk orang tua, akan membantu untuk memastikan bahwa pendekatan yang diambil tetap relevan dan efektif. Penyesuaian kurikulum harus bersifat dinamis, dengan pendekatan yang dapat diubah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak yang terus berubah (Westwood, 2020).

Akhirnya, keberhasilan penerapan kurikulum adaptif juga bergantung pada dukungan sistem pendidikan secara keseluruhan, termasuk kebijakan yang mendukung pendidikan inklusif, pendanaan yang memadai bagi fasilitas dan pelatihan, serta dukungan dari komunitas sekolah. Dengan pendekatan yang holistik dan inklusif, anak berkebutuhan khusus dapat diberi kesempatan yang adil untuk mengembangkan kemampuan mereka, meraih prestasi akademik, dan mencapai kemandirian sehingga mereka dapat berkontribusi positif dalam Masyarakat (Dag, 2024).

Dengan demikian, penerapan kurikulum adaptif untuk anak berkebutuhan khusus merupakan upaya esensial dalam mendukung pendidikan inklusif yang komprehensif dan berkeadilan. Melalui asesmen yang mendalam dan penyusunan rencana pembelajaran

individual, kebutuhan unik setiap anak dapat diakomodasi secara tepat. Implementasi yang sukses memerlukan kolaborasi antara guru, tenaga ahli, dan orang tua, serta pelatihan khusus untuk guru agar mereka mampu menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Pentingnya monitoring dan evaluasi berkelanjutan juga tidak bisa diabaikan, karena memungkinkan penyesuaian kurikulum sesuai perkembangan anak. Dukungan dari sistem pendidikan dan kebijakan yang mendukung turut memfasilitasi keberhasilan program ini, yang pada akhirnya akan memastikan anak berkebutuhan khusus memperoleh kesempatan untuk berkembang dan berkontribusi dalam masyarakat.

Tantangan Dan Solusi Dalam Implementasi Kurikulum Adaptif

Implementasi kurikulum adaptif untuk anak berkebutuhan khusus menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial, tenaga pengajar, maupun fasilitas. Banyak sekolah kekurangan dana untuk menyediakan peralatan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung metode pembelajaran adaptif. Selain itu, minimnya jumlah guru yang terlatih dalam pendidikan inklusif juga mempengaruhi efektifitas pelaksanaan kurikulum ini (Westwood, 2020).

Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya, pemerintah dan lembaga pendidikan dapat menjalin kemitraan dengan swasta serta organisasi non-pemerintah yang memiliki perhatian pada pendidikan inklusif. Bantuan dana dan donasi peralatan belajar dari pihak ketiga dapat sangat membantu pemenuhan kebutuhan ini. Pelatihan rutin dan peningkatan kapasitas bagi guru juga menjadi solusi vital. Dengan program pelatihan yang kontinu, guru dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kurikulum adaptif secara efektif (Nabokova, 2021).

Tantangan lainnya adalah resistensi dari lingkungan sekolah dan masyarakat. Masih banyak stigma dan kurangnya kesadaran tentang pentingnya pendidikan inklusif yang membuat implementasi kurikulum adaptif tidak berjalan optimal. Seringkali, anak-anak berkebutuhan khusus masih menghadapi diskriminasi dan eksklusi dari teman sebaya maupun masyarakat luas. Hal ini tentu berdampak negatif terhadap proses belajar dan perkembangan anak (ORIEDI, 2024).

Solusi untuk menghadapi resistensi ini adalah dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya pendidikan inklusif. Sekolah bisa mengadakan seminar dan workshop yang melibatkan orang tua, siswa, dan masyarakat untuk membangun kesadaran dan penerimaan terhadap anak berkebutuhan khusus. Selain itu, menyebarluaskan cerita sukses dan dampak positif dari implementasi kurikulum adaptif dapat membantu mengurangi stigma dan mendorong penerimaan yang lebih luas (Gokkaya & Balci, 2024).

Tantangan terakhir adalah penilaian hasil belajar yang akurat dan relevan. Kurikulum adaptif dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik setiap anak, yang

membuat standar penilaian konvensional menjadi kurang relevan. Memastikan bahwa metode penilaian mampu mengukur perkembangan dan pencapaian anak dengan tepat adalah hal yang krusial namun penuh tantangan (Rasid et al., 2024).

Untuk solusi, sekolah dapat mengembangkan alat penilaian yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing anak. Penggunaan rubrik penilaian yang kustom, serta peningkatan asesmen berbasis observasi dan portofolio, bisa memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan anak. Kolaborasi antara guru, ahli pendidikan, dan psikolog juga penting untuk memastikan bahwa alat penilaian yang digunakan memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi penyusunan strategi pembelajaran selanjutnya (Griffin et al., 2024).

Dengan menghadapi dan mencari solusi atas tantangan-tantangan tersebut, implementasi kurikulum adaptif dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Dukungan dari segala pihak, termasuk pemerintah, sekolah, masyarakat, dan keluarga, sangat penting dalam mewujudkan pendidikan inklusif yang berkualitas.

Rekomendasi Untuk Pengembangan Dan Penerapan Kurikulum Adaptif

Pengembangan dan penerapan kurikulum adaptif memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Salah satu rekomendasi utama adalah peningkatan pelatihan bagi guru dan tenaga pendidik. Guru perlu dibekali dengan pengetahuan serta keterampilan dalam merancang dan menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan setiap anak (Lewis, 2020). Pelatihan ini tidak hanya mencakup aspek akademik, melainkan juga keterampilan dalam mengelola kelas yang inklusif dan mendukung perkembangan sosial-emosional siswa. Dengan pelatihan yang tepat, guru akan lebih percaya diri dan kompeten dalam mengimplementasikan kurikulum adaptif (S & Shah, 2024).

Selain itu, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran merupakan faktor krusial. Teknologi membantu memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendukung personalisasi pembelajaran. Alat dan platform digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus masing-masing anak, seperti software pendidikan yang dirancang khusus untuk siswa dengan disabilitas tertentu. Penggunaan perangkat seperti tablet dan aplikasi pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus dapat memberikan fleksibilitas dalam proses belajar dan membantu guru dalam menilai perkembangan siswa secara real-time (Prajalani et al., 2021).

Partisipasi aktif dari orang tua dan keluarga juga sangat penting. Melibatkan keluarga dalam proses pengembangan dan penerapan kurikulum adaptif dapat memperkuat sinergi antara pembelajaran di sekolah dan di rumah. Mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua, memberikan mereka panduan serta pelatihan mengenai cara mendukung anak mereka di rumah, serta menciptakan saluran komunikasi

yang terbuka antara guru dan orang tua adalah langkah-langkah yang vital. Dengan dukungan keluarga, pembelajaran anak akan menjadi lebih konsisten dan terintegrasi dengan baik (Tarmidi et al., 2023).

Evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap kurikulum adaptif juga sangat diperlukan. Setiap anak memiliki perkembangan dan kebutuhan yang berbeda-beda, sehingga kurikulum yang diaplikasikan perlu dievaluasi dan disesuaikan secara berkelanjutan. Adanya tim evaluasi yang terdiri dari guru, psikolog pendidikan, dan ahli dalam bidang pendidikan inklusif dapat memastikan bahwa kurikulum selalu relevan dan efektif. Hasil dari evaluasi ini juga penting untuk memberikan umpan balik dalam proses peningkatan kualitas kurikulum ke depannya (Reza, 2024).

Terakhir, dukungan kebijakan dari pemerintah sangat menentukan kesuksesan pengembangan dan penerapan kurikulum adaptif. Regulasi yang mendukung pendidikan inklusif, alokasi anggaran yang memadai, serta program-program pemerintah yang difokuskan pada peningkatan akses dan kualitas pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus harus diperkuat. Pemerintah juga perlu mendorong penelitian dan inovasi dalam bidang pendidikan inklusif untuk terus menemukan cara-cara baru dan lebih efektif dalam mengimplementasikan kurikulum adaptif (Hikmat, 2022).

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan pengembangan dan penerapan kurikulum adaptif dapat berjalan lebih optimal dan mampu memberikan pendidikan yang inklusif, berkualitas, serta sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Dukungan dan kolaborasi dari seluruh stakeholder pendidikan menjadi kunci sukses untuk mencapai tujuan ini.

Kesimpulan

Tinjauan literatur mengenai implementasi kurikulum adaptif untuk anak berkebutuhan khusus menyoroti pentingnya pendekatan yang komprehensif dan inklusif di dalam sistem pendidikan. Studi-studi yang telah dikaji menunjukkan bahwa pendekatan kurikulum adaptif dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan keberhasilan akademik anak berkebutuhan khusus. Kurikulum adaptif yang dirancang dengan baik mempertimbangkan kekuatan, kelemahan, minat, dan kebutuhan setiap siswa, memungkinkan mereka untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Hal ini membantu mempercepat perkembangan akademis dan sosial-emotional anak, serta memberikan rasa percaya diri.

Penelitian juga menekankan perlunya keterlibatan berbagai pihak dalam implementasi kurikulum ini. Guru yang terlatih dan berkompeten dalam menerapkan metode pengajaran yang adaptif, dukungan teknologi yang memadai, serta partisipasi aktif dari orang tua dan keluarga sangat diperlukan. Kurikulum adaptif tidak akan berjalan efektif tanpa sinergi antara sekolah, rumah, dan komunitas. Selain itu, monitoring dan evaluasi berkala sangat penting untuk menilai efektivitas kurikulum tersebut dan

memastikan bahwa setiap anak terus mendapat dukungan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Terakhir, dukungan kebijakan dari pemerintah tidak dapat diabaikan. Regulasi yang mendukung, penyediaan anggaran yang cukup, dan program pemerintah yang fokus pada pendidikan inklusif adalah faktor-faktor penentu kesuksesan implementasi kurikulum adaptif. Adanya kerangka kebijakan yang jelas dan mendukung inovasi dalam pendidikan inklusif akan mendorong penerapan kurikulum adaptif dengan lebih optimal. Kesimpulannya, implementasi kurikulum adaptif memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak berkebutuhan khusus, namun perlu didukung oleh pelatihan guru, teknologi, partisipasi keluarga, evaluasi berkala, dan kebijakan pemerintah yang mendukung.

Daftar Rujukan

- Aslan, A., & Sidabutar, H. (2025). APPLICATION OF PIAGET'S THEORY IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION CURRICULUM DEVELOPMENT. *International Journal of Teaching and Learning*, 3(1), Article 1.
- Basogul, C. (2024). Collaborating with Families of Children with Special Needs After Disaster. *Psychological First Aid for Children with Special Needs and Their Families in Disasters*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 149–164. <https://doi.org/10.69860/nobel.9786053358800.12>
- Dag, I. (2024). Communicating with Children with Special Needs in Disasters and Crises. *Psychological First Aid for Children with Special Needs and Their Families in Disasters*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 67–88. <https://doi.org/10.69860/nobel.9786053358800.6>
- Fawait, A., Siyeh, W. F., & Aslan, A. (2024). ISLAMIC EDUCATION MANAGEMENT STRATEGIES IN IMPROVING THE QUALITY OF LEARNING IN MADRASAS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 657~665-657~665.
- Firman, F.-. (2018). PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31227/osf.io/4nq5e>
- Gabrielyan, A., & Jeyranyan, S. (2022). ACCESSIBILITY OF ADAPTIVE PHYSICAL CULTURE IN INSTITUTIONS PROVIDING ADDITIONAL SERVICES TO CHILDREN WITH SPECIAL EDUCATIONAL NEEDS TROUGHOUT THE RA. *Գիտությունը Մարտություն. Մրդի Հիմնախնդիրներ*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 215–224. <https://doi.org/10.53068/25792997-2022.2.6-215>
- Gokkaya, E., & Balci, E. (2024). Ensuring the Safety and Comfort of Children with Special Needs After Disaster. *Psychological First Aid for Children with Special Needs and Their Families in Disasters*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 89–96. <https://doi.org/10.69860/nobel.9786053358800.7>
- Griffin, J., Paxman, J., Purle, K., & Lawrence, C. (2024). Flexischooling children with special educational needs: Insights from a survey of parents and carers. *European Journal of Special Needs Education*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 1–17. <https://doi.org/10.1080/08856257.2024.2437901>

- Guna, B. W. K., Yuwantiningrum, S. E., Firmansyah, S, M. D. A., & Aslan. (2024). Building Morality and Ethics Through Islamic Religious Education In Schools. *IJGIE (International Journal of Graduate of Islamic Education)*, 5(1), 14–24. <https://doi.org/10.37567/ijgie.v5i1.2685>
- Hapinas, H., Aslan, A., & Hasanah, M. (2025). PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS VII MTSS YASTI PIMPINAN TAHUN PELAJARAN 2023-2024. *Jurnal Komunikasi*, 3(1), Article 1.
- Hikmat, H. (2022). Implementation of Inclusive Education for Children With Special Needs in Indonesia. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 1888–1896. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2338>
- Iksal, I., Hayani, R. A., & Aslan, A. (2024). STRENGTHENING CHARACTER EDUCATION AS A RESPONSE TO THE CHALLENGES OF THE TIMES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(3), 761~774-761~774.
- Jelahun, F. E. (2022). *Aneka Teori Dan Jenis Penelitian Kualitatif*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ymzqp>
- Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). GLOBALISATION AND THE EROSION OF TRADITION: MODELLING THE IMPACT OF GLOBAL CULTURE ON LOCAL CUSTOMS. *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Hadis*, 4(3), Article 3.
- Komari, K., & Aslan, A. (2025). Menggali Potensi Optimal Anak Usia Dini: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.37567/jie.v11i1.3605>
- Lewis, A. (2020). Grouping of Children. *Primary Special Needs and the National Curriculum*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 76–92. <https://doi.org/10.4324/9781003059981-7>
- Nabokova, L. (2021). *Distance Teaching a Foreign Language to Children with Special Educational Needs (children with hearing disorders)*. Query date: 2025-02-03 09:15:02. <https://doi.org/10.26226/morressier.6082ba60dc2fa1af56246eef>
- Nurhikma, A., & Hendriani, W. (2024). A LITERATURE REVIEW: IMPLEMENTATION OF SEXUAL EDUCATION FOR CHILDREN WITH SPECIAL NEEDS IN INDONESIA. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 9(1), 88–104. <https://doi.org/10.26740/jp.v9n1.p88-104>
- Nurmaliyah, Y., Aripin, S., & Nurdiansyah, N. M. (2023). 2013 Curriculum: Implementation of Islamic Religious Education Learning in Schools for Children with Special Needs. *International Journal of Islamic Thought and Humanities*, 2(1), 124–138. <https://doi.org/10.54298/ijith.v2i1.83>
- ORIEDI, O. (2024). Effectiveness of special needs education policy implementation in public secondary schools: A comparative analysis of Ruiru and Rarieda sub counties, Kenya. *Journal of Pedagogy and Curriculum (JPC)*, 3(1). <https://doi.org/10.51317/jpc.v3i1.563>
- Prajalani, Y. N. H., Sunardi, S., & Widyastono, H. (2021). Implementation of Adaptive Curriculum for Children with Special Needs in Inclusive Education Provider Schools in Surakarta. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(10), 378–378. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v8i10.3090>
- Rahayu, S., Aslan, A., & Eliyah. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN

- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) MATERI HADAST DAN NAJIS DI KELAS VII B SMPS IT SULTHONIYAH SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023/2024. *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 3(1), Article 1.
- Rasid, S. A., Mukhibat, M., & Daryono, R. W. (2024). Evaluation of the Independent Curriculum in Special Schools to Enhance Participation of Children with Special Needs. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(2), 817–817. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i2.586>
- Reza, F. I. (2024). Implementation of an Individualized Learning Program for Children with Autistic Spectrum Disorders at a Therapy Centre for Children with Special Needs. *JASSI ANAKKU*, 24(1), 34–39. <https://doi.org/10.17509/jassi.v24i1.71225>
- S, V. K., & Shah, P. B. (2024). Nutritional Problems Among Special Needs Children in a Rural Special Needs Children Home Near Chennai. *Cureus*, Query date: 2025-02-03 09:15:02. <https://doi.org/10.7759/cureus.58236>
- Saindah, Aslan, A., & Ferawati, D. (2025). NILAI-NILAI PENDIDIKAN IBADAH DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE. *TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(2), Article 2.
- Sharma, B. U. (2024). Adaptive Learning Technologies: Personalizing Education for Students with Special Needs. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 13(8), 1452–1455. <https://doi.org/10.21275/sr24823234357>
- Silaban, D. E., & Syafii, M. (2024). Beyond Normal Limits: Analysis Standard Social Culture in Children with Special Needs. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 7(1), 71–71. <https://doi.org/10.31764/ijeca.v7i1.22692>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sun, M., & Sun, W. (2022). A Report on the Implementation of Environmental Education in the Chinese School Curriculum. *London International Conference on Education (LICE-2022) and World Congress on Special Needs Education (WCE-2022)*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 72–77. <https://doi.org/10.20533/lice.2022.0014>
- Suyitno. (2021). METODE PENELITIAN KUALITATIF KONSEP, PRINSIP DAN OPERASIONALNYA. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31219/osf.io/auqfr>
- Syakhrani, A. W., & Aslan, A. (2024). THE IMPACT OF INFORMAL FAMILY EDUCATION ON CHILDREN'S SOCIAL AND EMOTIONAL SKILLS. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, 4(2), 619–631-619~631.
- Tarmidi, M. H., Raharjo, T. J., & Suminar, T. (2023). Implementation of Adaptive Curriculum for the Development of Students with Special Needs (PDBK) in Kendal District Inclusive Schools. *International Journal of Research and Review*, 10(8), 740–748. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20230897>
- Tarsilla, K. (2021). CHALLENGES EXPERIENCED IN THE IMPLEMENTATION OF SPECIAL NEEDS EDUCATION POLICY IN KENYA AND THE CURRENT STATUS IN THE COMPETENCE BASED CURRICULUM . *Advances in Social Sciences Research Journal*, 8(3), 706–708. <https://doi.org/10.14738/assrj.83.9953>

Westwood, P. (2020). Differentiating the curriculum and adapting instruction. *Commonsense Methods for Children with Special Needs and Disabilities*, Query date: 2025-02-03 09:15:02, 154–163. <https://doi.org/10.4324/9781003109778-15>